

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, maka dapat penulis simpulkan bahwa jenis penerapan sanksi yang diterapkan di sekolah memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian sebagai berikut :

Ada pengaruh yang nyata antara jenis penerapan sanksi berupa teguran lisan atau tertulis, hukuman pemberian tugas, melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa, memanggil yang bersangkutan dengan orang tuanya, melakukan skorsing kepada siswa, dan mengeluarkan yang bersangkutan dari sekolah terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jenis penerapan sanksi berupa teguran lisan atau tertulis, diberikan kepada siswa apabila siswa melakukan pelanggaran-pelanggaran ringan, seperti datang terlambat. Siswa akan diberikan hukuman atau sanksi berupa membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan toilet siswa dan membuat perjanjian tidak akan datang terlambat lagi. Pada jenis penerapan sanksi berupa hukuman pemberian tugas, diberikan kepada siswa apabila siswa membolos disaat jam pelajaran sedang berlangsung, Misalnya siswa akan diberikan sanksi berupa membuat rangkuman dari buku tertentu. Sedangkan pada jenis penerapan sanksi lainnya berupa melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa dan memanggil yang bersangkutan dengan orang tuanya, diberikan apabila siswa melakukan pelanggaran seperti tidak pernah masuk

sekolah tanpa keterangan yang jelas, maka sekolah akan memberikan sanksi berupa memberitahukan kepada orang tua siswa dan memanggil orang tua siswa ke sekolah. Dan jenis penerapan sanksi berupa melakukan skorsing kepada siswa serta mengeluarkan siswa dari sekolah, diberikan kepada siswa apabila siswa tersebut telah melakukan pelanggaran peraturan sekolah berkali-kali dan cukup berat seperti terlibat tawuran atau berkelahi dengan siswa dari sekolah lain sehingga melibatkan siswa tersebut ke dalam perkara pidana dan perdata.

Berdasarkan jenis-jenis penerapan sanksi di atas, jenis penerapan sanksi yang paling berpengaruh adalah jenis penerapan sanksi berupa hukuman pemberian tugas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sanksi sangat penting untuk diterapkan di sekolah, karena dapat membentuk disiplin dan tingkah laku siswa menjadi baik dengan tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah.

5.2 SARAN

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah :
 - a. Untuk meningkatkan disiplin siswa perlu adanya penerapan sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib yaitu sanksi berupa :
 - 1) Teguran lisan atau tertulis.
 - 2) Hukuman pemberian tugas.
 - 3) Melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa.
 - 4) Memanggil yang bersangkutan dengan orang tuanya.
 - 5) Melakukan skorsing kepada siswa.

6) Mengeluarkan yang bersangkutan dari sekolah.

b. Untuk meningkatkan efektifitas penerapan sanksi kepada siswa dapat digunakan sanksi berupa hukuman pemberian tugas.

2. Bagi guru BK (Bimbingan Konseling) atau guru kelas :

Dalam meningkatkan disiplin siswa dapat menggunakan sanksi sebagai berikut :

1) Teguran secara lisan atau tertulis.

2) Hukuman pemberian tugas.

3) Melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa.

3. Bagi siswa :

Siswa hendaknya selalu melaksanakan peraturan tata tertib sekolah yang telah ditetapkan tanpa harus melihat sanksi apakah berat atau ringan.

4. Bagi orang tua dan masyarakat sekitar :

Dalam menerapkan jenis penerapan sanksi hendaknya orang tua dan masyarakat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan disiplin siswa sebagai tindakan dari proses pendidikan.